

**PENERAPAN TERAPI GENGAM JARI TERHADAP TINGKAT NYERI
PASIEN POST OPERASI *APPENDECTOMY* HARI
PERTAMA DI RUANG MAWAR RSUD dr SOEHADI
PRIJONEGORO SRAGEN**

Slamet Nurrochmad¹, Eska Dwi Prajayanti², Program Pendidikan Profesi Ners
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Email: slametnurrochmad1922@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Apendisitis merupakan peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis yang menjadi salah satu alasan seseorang terkena abdomen akut. Apendiks sendiri adalah organ kecil yang berbentuk kantung, dengan ukuran antara 5 cm sampai 10 cm yang berhubungan dengan organ internal yakni usus besar. Penderita yang mengalami apendisitis di Indonesia adalah sekitar 7% dari total penduduk Indonesia yaitu 179.000 orang. Apendisitis harus ditangani dengan sesegera mungkin, jika tidak akan memperluas lubang atau robekan apendiks. Pembedahan atau yang biasa dikenal dengan *appendectomy* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi apendisitis. *Appendectomy* memang menjadi tindakan yang paling baik, namun memiliki efek samping yang mana pada seseorang yang telah melakukan tindakan tersebut akan merasakan nyeri. **Tujuan;** Penerapan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil implementasi dari penerapan terapi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien post operasi *appendectomy* hari pertama di ruang Mawar RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. **Metode;** metode penerapan ini menggunakan studi kasus. **Hasil;** Hasil penerapan terapi genggam jari yang dilakukan pada ke 2 responden menunjukkan adanya penurunan nyeri dari ke 2 responden dengan hasil pada Sdr. A skala nyeri mengalami penurunan 3 skala nyeri. Sedangkan pada Tn. N skala nyeri mengalami penurunan 2 skala nyeri. **Kesimpulan;** Terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post operasi *appendectomy* di hari pertama.

Kata kunci: Apendisitis, Nyeri, Genggam Jari